

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Al Khairiyah Kepandean Ciruas dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pendidikan Islam di kedua madrasah tersebut menggunakan pendekatan yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan unggul dalam pengetahuan agama maupun umum. MTs Negeri 1 Kabupaten Serang unggul dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam dokumen kurikulum, misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Islami yang terencana, supervisi akademik, serta penilaian karakter siswa secara tertulis.

1. Mengetahui Upaya Mutu Pendidikan di MTs Al Khairiyah Kepandean Ciruas dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dalam konteks ini, MTs Al Khairiyah Kepandean Ciruas dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang

menjadi contoh yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, pada tahun 2022, MTs Al Khairiyah mencatatkan angka kelulusan 98% dengan rata-rata nilai ujian nasional 75, sedangkan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang mencatatkan angka kelulusan 95% dengan rata-rata nilai 78. Data ini menunjukkan adanya upaya yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kedua lembaga tersebut (Kementerian Agama, 2022).

Upaya peningkatan mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk kurikulum, pengajaran, dan fasilitas. MTs Al Khairiyah, misalnya, mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan ukhrawi. Sementara itu, MTs Negeri 1 Kabupaten Serang melakukan pelatihan rutin bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran, termasuk penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2022).

Selain itu, kedua lembaga tersebut juga aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tantangan yang dihadapi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di kedua lembaga ini juga cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun fasilitas. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, banyak madrasah yang masih kekurangan sarana prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang cukup dan akses terhadap teknologi informasi. Hal ini tentunya mempengaruhi proses belajar mengajar dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, 2022).

Dalam konteks ini, penting bagi kedua lembaga untuk terus berinovasi dan mencari solusi terhadap tantangan yang ada. Misalnya, MTs Al Khairiyah dapat memanfaatkan potensi masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan pendidikan, seperti mengadakan program donasi untuk pengadaan buku dan alat belajar. Sementara itu, MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dapat menggali potensi kerjasama dengan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dana dan fasilitas yang lebih baik. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan di kedua lembaga ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat.

2. Diharapkan Dapat Mengimplementasikan Sistem Pendidikan Islam serta Berkontribusi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan pada MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang

Implementasi sistem pendidikan Islam yang berkualitas di MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Sistem pendidikan Islam yang baik harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendidikan umum, sehingga siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2021), integrasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat karakter mereka.

Salah satu langkah yang diambil oleh MTs Al Khairiyah dalam mengimplementasikan sistem pendidikan Islam adalah dengan mengadakan program tahfiz (penghafalan Al-Qur'an) yang diintegrasikan dengan kurikulum akademik. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Data menunjukkan bahwa 70% siswa yang

mengikuti program ini mengalami peningkatan dalam nilai akademik mereka (Suyanto, 2021).

Di sisi lain, MTs Negeri 1 Kabupaten Serang juga berupaya untuk mengimplementasikan sistem pendidikan Islam dengan cara mengadakan pengajian rutin dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Menurut survei yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, 80% orang tua siswa merasa puas dengan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh madrasah, karena dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter anak-anak mereka (Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, 2022).

Namun, tantangan dalam mengimplementasikan sistem pendidikan Islam juga tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah adanya perbedaan pandangan di antara para pendidik mengenai metode pengajaran yang tepat. Beberapa pendidik masih terjebak dalam metode konvensional yang kurang efektif, sementara yang lain lebih terbuka terhadap pendekatan inovatif. Oleh karena itu, penting bagi kedua lembaga untuk mengadakan pelatihan dan diskusi rutin antara para pendidik agar mereka dapat saling bertukar

pengalaman dan pengetahuan (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2022).

Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pendidikan, kedua lembaga ini tidak hanya mencetak siswa yang berprestasi secara akademis, tetapi juga membentuk generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

3. Dapat Menghadapi Tantangan dalam Mengimplementasikan Sistem Pendidikan Islam

Mengimplementasikan sistem pendidikan Islam di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi bukanlah hal yang mudah. Di MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, tantangan ini dihadapi dengan berbagai strategi yang adaptif dan inovatif. Salah satu tantangan terbesar adalah pengaruh budaya luar yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021), banyak siswa yang terpengaruh oleh budaya barat yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam, sehingga perlu ada langkah-langkah untuk memperkuat identitas keislaman mereka.

Salah satu strategi yang diterapkan adalah penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan berbasis nilai. Di MTs Al Khairiyah, terdapat program yang dinamakan "Sekolah Berbasis Karakter" yang bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki moral yang baik. Program ini mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pada pengembangan karakter, seperti kegiatan sosial, keagamaan, dan kepemimpinan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam perilaku dan sikap mereka (Rahman, 2021).

Di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap teknologi informasi. Di era digital saat ini, kemampuan teknologi menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan. Untuk mengatasi hal ini, madrasah ini melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga teknologi untuk memberikan pelatihan bagi guru dan siswa mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar dan mengakses informasi yang relevan (Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, 2022).

Selain itu, kedua lembaga juga berusaha untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Melalui program komunikasi yang intensif, orang tua diajak untuk berperan aktif dalam mendukung proses pendidikan di madrasah. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, partisipasi orang tua yang tinggi dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Oleh karena itu, kedua madrasah ini terus berupaya untuk membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa.

Secara keseluruhan, tantangan dalam mengimplementasikan sistem pendidikan Islam di MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat dan kolaboratif. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, diharapkan kedua lembaga ini dapat terus berkontribusi dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

4. Mengetahui Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan dalam Mengimplementasikan Sistem Pendidikan Islam

Peningkatan mutu pendidikan dalam konteks sistem pendidikan Islam di MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang

memerlukan berbagai upaya yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya para pendidik. Di MTs Al Khairiyah, para guru diharuskan untuk mengikuti program pelatihan dan sertifikasi yang diadakan oleh Kementerian Agama dan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pendidik memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajar dan memahami kurikulum pendidikan Islam.

Selanjutnya, MTs Negeri 1 Kabupaten Serang juga menerapkan sistem evaluasi yang ketat terhadap kinerja guru. Setiap semester, dilakukan penilaian terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, serta dampaknya terhadap prestasi siswa. Data dari Dinas Pendidikan menunjukkan bahwa dengan adanya evaluasi ini, tingkat kepuasan siswa terhadap pengajaran meningkat hingga 85% (Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, 2022). Ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga pada kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam hal pengembangan kurikulum, kedua lembaga ini berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran. Di MTs Al Khairiyah Kepandean Ciruas, misalnya, setiap

mata pelajaran memiliki komponen yang mengajarkan nilai-nilai keislaman, sehingga siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan, tetapi juga bagaimana mengaplikasikan ilmu tersebut dalam konteks keagamaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi (2021) yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Fasilitas pendidikan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di MTs Al Khairiyah, telah dilakukan perbaikan dan pengadaan sarana prasarana yang lebih baik, seperti ruang kelas yang nyaman dan laboratorium yang memadai. Menurut laporan yang diterbitkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan, peningkatan fasilitas ini berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, yang tercermin dari peningkatan jumlah siswa yang berprestasi dalam ujian nasional (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2022).

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, diharapkan MTs Al Khairiyah dan MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mengimplementasikan sistem pendidikan Islam. Melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua,

serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat, kedua lembaga ini diharapkan dapat mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran para filsuf Islam seperti Al-Kindi dan Ibnu Rusyd, yang menekankan signifikansi hubungan antara ilmu agama dan rasionalitas. Akan tetapi, penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti waktu pengajaran yang terbatas, beban administrasi yang berat bagi guru, serta perbedaan antara dokumen dan kenyataan pelaksanaan.

Sebaliknya, MTs Al Khairiyah Kepandean Ciruas melaksanakan integrasi nilai-nilai Islam dengan membiasakan ibadah dan memberikan teladan langsung, seperti salat berjamaah, pengajian rutin, dan pembinaan akhlak setiap hari. Walaupun pola ini lebih tradisional dan belum ada dokumentasi sistematis, suasana keagamaan yang terbangun sangat kuat dan berhasil membentuk karakter murid. Pendekatan ini selaras dengan pemikiran Al-Farabi, Ibnu Tufail, dan Al-Jahiz yang menekankan signifikansi keteladanan, atmosfer lingkungan, serta pembiasaan etika dalam proses pendidikan. Namun, kekurangan

fasilitas, kurangnya dokumentasi, serta keadaan sosial ekonomi siswa menjadi tantangan signifikan bagi MTs Al Khairiyah.

Analisis filosofis mengungkapkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada dokumen dan peraturan, tetapi juga pada penciptaan budaya sekolah yang Islami, penyatuan ilmu agama dengan rasionalitas, serta peningkatan kesadaran niat dalam setiap tindakan siswa. Kedua madrasah memiliki keunggulan masing-masing yang saling mendukung. Studi ini menegaskan teori bahwa pendidikan Islam adalah integratif, kontekstual, dan dinamis, serta memerlukan keseimbangan antara akal, hati, dan tindakan. Penemuan ini memberikan sumbangan signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam, baik dari segi konsep maupun praktik.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut. Pertama, sebaiknya MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dapat mengurangi tugas administratif guru sehingga integrasi nilai Islam tidak sekadar formalitas dalam dokumen, tetapi benar-benar terwujud dalam praktik sehari-hari. Guru sebaiknya

didorong untuk menjadi lebih inovatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam metode pengajaran yang interaktif, sehingga siswa tidak hanya mengingat, tetapi juga memahami arti nilai-nilai tersebut secara menyeluruh.

Kedua, MTs Al Khairiyah Kepandean Ciruas sebaiknya segera mendokumentasikan pola kebiasaan ibadah dan pembinaan akhlak yang selama ini menjadi kekuatan madrasah. Dokumentasi ini krusial agar pola pendidikan yang sudah efektif dapat menjadi acuan dan teladan bagi madrasah lainnya. Selain itu, madrasah perlu memperbaiki fasilitas pembelajaran dengan menjalin kerja sama bersama alumni, masyarakat, dan organisasi sosial Islam demi meningkatkan kualitas pendidikan.

Ketiga, kedua madrasah sebaiknya membangun kemitraan melalui kolaborasi program, bertukar keunggulan, serta menyelenggarakan pelatihan bersama untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, pelaksanaan sistem pendidikan Islam tidak hanya tertera dalam dokumen, tetapi juga terlihat dalam budaya madrasah dan sikap seluruh anggota sekolah.